

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah metode penelitian untuk menggali dan memahami makna yang dipikirkan oleh beberapa individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau manusia⁴¹. Laporan akhir penelitian kualitatif memiliki struktur atau kerangka kerja yang fleksibel. Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya induktif, menitikberatkan pada pemaknaan individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu masalah.

Penelitian kualitatif dimulai di lapangan yang didasarkan pada lingkungan alam, bukan teori. Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan diambil makna dan konsepnya, disajikan secara deskriptif analitik dan umumnya tanpa menggunakan angka, karena lebih mengutamakan proses yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus. Strategi studi kasus peneliti dengan hati-hati menyelidiki suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi lengkap menggunakan prosedur berbasis waktu.

⁴¹ Lihat John W. Creswell, 2014, "*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*". Thousand Oaks, California, SAGE Publications.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Salah satu ide terpenting dalam penelitian adalah unit analisis yang merupakan entitas utama yang akan dianalisis dalam studi kasus ini. Unit analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah partai politik yang ada di DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai sebuah subjek.

3.3 Penentuan Informan

Informan menjadi instrumen utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan sumber yang dapat tervalidasi, maka dari itu penentuan informan adalah *stakeholder* yang ada di DPRD Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.3.1

Daftar Informan

Nama Informan	Sebagai	Alamat Informan
H. Oleh Soleh, S.H.	Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat (Fraksi PKB)	Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
H. M. Achdar Sudrajat, S.Sos.	Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi	Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat

	Jawa Barat (Fraksi Partai Demokrat)	
H. Arip Rachman, S.E., M.M.	Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat (Fraksi PDI-P)	Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
Gatot Raharja	Ahli Muda Hukum Bagian Persidangan dan Perundangan	Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
Cecep	Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tasikmalaya	Sekretariat KPU Kabupaten Tasikmalaya
Lucius Karus	Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (NGO)	Matraman, Kota Jakarta Timur
Arbain dan Satria	<i>Indonesian Parliamentary Center</i> (NGO)	Tebet, Kota Jakarta Selatan
Hasan	Dosen Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya	Cihideung, Tasikmalaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi kualitatif adalah observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam observasi ini, peneliti dapat melakukan pencatatan, baik catatan terstruktur maupun tidak terstruktur. Biasanya peneliti terlibat dalam berbagai peran, bisa sebagai partisipan penuh atau non partisipan. Observasi akan dilakukan langsung di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

3.4.2 Wawancara

Dalam wawancara kualitatif, peneliti kualitatif dapat mewawancarai secara tatap muka atau tatap muka dengan partisipan, melalui telepon, atau dapat juga terlibat dalam wawancara kelompok terarah atau grup interview. Pertanyaannya adalah pertanyaan yang tidak terstruktur dan terbuka untuk tujuan menangkap pendapat dan pandangan peserta tentang masalah tertentu. Tentu saja dalam penelitian ini, informan yang terlibat akan menjadi narasumber dalam melakukan wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen kualitatif dapat berupa dokumen publik seperti surat kabar, majalah atau surat kabar atau berupa dokumen pribadi seperti catatan harian, catatan harian dan email.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dalam hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dikonstruksikan menjadi suatu hipotesis yang mengarah pada jawaban atas rumusan masalah serta yang menjadi tujuan penelitian ini. Proses penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap, yaitu⁴²:

1. Tahap Orientasi atau Deskriptif

Melakukan deskripsi dengan *grand tour question* tentang hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dirasakan, dan dinyatakan atau informasinya bersifat deskriptif.

2. Tahap Reduksi atau Fokus

Melakukan reduksi atas segala informasi yang telah didapatkan pada saat melakukan tahap orientasi, lalu memfokuskan pada masalah tertentu. Kemudian memilah data yang penting untuk dikelompokkan dalam kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian atau informasinya bersifat komparatif.

⁴² Lihat Suryana, 2010, "*Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Tahap Seleksi

Melakukan penguraian fokus yang telah ditetapkan menjadi komponen yang lebih rinci atau informasinya bersifat asosiatif, yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Validitas data akan menggunakan metode triangulasi atau gabungan, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan. Menurut Sugiyono, dalam metode triangulasi itu ada tiga macam, diantaranya triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁴³

Triangulasi sumber harus dilakukan sebagai upaya untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan menggunakan lebih dari satu sumber atau informan seperti pada tabel 3.1 daftar informan yang tertulis terdapat 9 orang. Triangulasi teknik merupakan upaya untuk memperoleh data dengan teknik yang berbeda, maka penelitian ini tekniknya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian triangulasi waktu merupakan upaya untuk memperoleh data yang didasarkan pada waktu melakukan teknik pengumpulan data, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi data yang didapatkan dari sumber terkait.

⁴³ Lihat Sugiyono, 2009, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: CV. Alfabeta.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai lokasi yang akan menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian yang diperlukan.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6.2

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022		2023					
		Sep	Okt - Jan	Mar - Mei		Jun - Jul		Okt - Nov	
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Penelitian Lapangan								
4.	Pengolahan & Analisis Data								
5.	Penyusunan Hasil Penelitian								
6.	Revisi dan Penelitian Ulang								